



IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN DARUL ULUMISSYAR'IYYAH

SAJI

Universitas Islam An Nur Lampung

Email: saji@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui implementasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Pondok Pesantren Darul Ulumissyar'iyah . Untuk menjawab permasalahan tersebut pengumpulan data menggunakan teknik observasi partisipasi, wawancara tak berstruktur dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data yang kemudian diuraikan secara deskriptif naratif. Temuan penelitian ini adalah: dengan diimplementasikannya manajemen pendidikan melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang cukup baik membuat mutu pendidikan baik dari aspek sumber, proses dan hasil pembelajaran di MA IslamiyahSimpangKecamatanSimpangdapat menjadi lebih baik lagi. Artinya dengan diimplementasikannya manajemen pendidikan dapat meningkatkan mutu pendidikan di Pondok Pesantren Darul Ulumissyar'iyah .

Kata kunci: *Implementasi Menejemen pendidikan, Mutu pendidikan*

Abstract

The research objective is to determine the implementation of education management in improving the quality of education at MA IslamiyahSimpangKecamatanSimpang. To answer these problems, data collection uses participatory observation techniques, unstructured interviews and documentation. The data analysis technique was carried out in three stages, namely data reduction, data presentation, and data verification, which were then described in a descriptive narrative. The findings of this study are: with the implementation of education management through the function of planning, organizing, mobilizing, and controlling which is quite good, the quality of education in terms of sources, processes and learning outcomes at MA IslamiyahSimpangKecamatanSimpangcan be even better. This means that the implementation of education management can improve the quality of education at Pondok Pesantren Darul Ulumissyar'iyah .

Keywords: Education Management Implementation, education quality

PENDAHULUAN

Mutu adalah gambaran atau karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat (Warisno, 2019). Sebagaimana yang dikemukakan Ridho, bahwa mutu adalah "keadaan yang sesuai dan melebihi harapan pelanggan hingga pelanggan memperoleh kepuasan." Pengertian mutu dalam konteks pendidikan adalah kualitas proses pendidikan dan hasil pendidikan

(Ridho, 2017). Menurut Oemar Hamalik pengertian mutu dapat dilihat dari segi normatif dan deskriptif. Dari segi normatif mutu belajar dalam pendidikan dilihat dari produk pendidikan yakni manusia terdidik, sedangkan dari segi deskriptif mutu dapat dilihat dari hasil tes prestasi belajar peserta didik (Pendidikan, 2022).

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan mutu pendidikan adalah suatu gambaran kualitas proses dan hasil pendidikan yang sesuai dengan tujuan atau kriteria yang ditentukan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan mengimplementasikan manajemen pendidikan. Sebagaimana yang dikemukakan Khatib Pahlawan Kayo, bahwa dengan adanya manajemen dalam suatu organisasi atau lembaga, maka akan menuntun dan memberikan arah bagi organisasi atau lembaga tersebut dalam melaksanakan kegiatannya yang dapat diwujudkan secara profesional dan proporsional. Ditambahkan oleh Endang HS, bahwa dengan manajemen maka suatu lembaga dapat mengumpulkan dan mengelola seluruh potensi (internal dan eksternal), memberdayakannya, dan menggunakannya sebagai kekuatan dalam melakukan kegiatannya.

Dengan demikian tercapai atau tidaknya mutu yang direncanakan sangat ditentukan oleh sistem manajemen yang diterapkan di sekolah tersebut (Zamrodah, 2016). Menurut Sufyarma, manajemen pendidikan adalah manajemen pendidikan adalah “sebagai seluruh proses kegiatan bersama dan dalam bidang pendidikan dengan memanfaatkan semua fasilitas yang ada, baik personal, material, maupun spiritual untuk mencapai tujuan pendidikan. Berdasarkan hasil prasurvey penulis di Pondok Pesantren Darul Ulumissyar’iyyah pada implementasi manajemen pendidikan cukup baik, seperti: merencanakan visi dan misi yang jelas, merencanakan jumlah dan persyaratan seleksi peserta didik, mengorganisasi tugas dan tanggung jawab guru sesuai dengan kemampuannya, kepala madrasah selalu memotivasi guru meningkatkan kompetensi diri dengan mengikutsertakan pada pelatihan ataupun seminar, dan selalu mengawasi dan mengarahkan para guru dengan mengadakan supervisi dan rapat dengan dewan guru untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran.

Adapun hasil prasurvey penulis terhadap mutu pendidikan di Pondok Pesantren Darul Ulumissyar’iyyah, masih belum optimal, seperti: masih banyak peserta didik yang prestasi akademiknya kurang memuaskan, masih banyak peserta didik yang akhlakunya kurang baik misalnya: datang terlambat, tidak membuat PR, memakai pakaian yang tidak sesuai dengan tata tertib madrasah, malas-malasan ketika akan melaksanakan shalat berjamaah, membantah/tidak mau menuruti nasihat guru.

Berdasarkan hasil prasurvey penulis tersebut, timbul suatu permasalahan bahwa walaupun implementasi manajemen pendidikan sudah cukup baik, akan tetapi masih belum mampu meningkatkan mutu pendidikan di dengan lebih optimal.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan metode penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Alasan penggunaan metode penelitian kualitatif ini juga dikarenakan: 1) lebih mudah mengadakan penyesuaian dengan kenyataan yang berdimensi ganda, 2) lebih mudah menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan subjek penelitian, 3) memiliki kepekaan dan daya penyesuaian diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola nilai yang dihadapi (Albi Anggito, 2018). Dengan demikian dalam penelitian ini akan mendeskripsikan data tentang implementasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan Pondok Pesantren Darul Ulumissyar’iyyah

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Dalam meningkatkan mutu pendidikan di Pondok Pesantren Darul Ulumissyar’iyyah perlu mengimplementasikan manajemen pendidikan sesuai dengan tahapannya yaitu: 1) implementasi fungsi perencanaan, 2) implementasi fungsi pengorganisasian, 3) implementasi fungsi penggerakan, dan 4) implementasi fungsi pengawasan.

2. Implementasi Fungsi Perencanaan

Implementasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan pada fungsi perencanaan, meliputi kegiatan sebagai berikut: a. perencanaan tujuan, b. perencanaan materi, c. perencanaan proses pembelajaran, d. perencanaan sarana dan prasarana pembelajaran, e. perencanaan calon siswa, f. perencanaan guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Pondok Pesantren Darul Ulumissyar’iyyah diperoleh informasi bahwa Pondok Pesantren Darul Ulumissyar’iyyah selalu merencanakan tujuan pendidikannya setiap satu tahun sekali melakukan revisi terhadap visi, misi dan tujuan madrasah. Sedangkan guru setiap mata pelajaran diwajibkan untuk menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, yang termasuk di dalamnya merencanakan indikator kompetensi yang ingin dicapai.

Wakil Kepala Madrasah Bagian Kurikulum juga menjelaskan bahwa setiap guru harus membuat perencanaan kegiatan pembelajarannya. Point pertama yang harus dilakukan guru adalah merencanakan tujuan pembelajaran dalam silabus dan RPP. Diharapkan setiap guru dalam merencanakan tujuan pembelajaran tersebut disesuaikan dengan keadaan, kebutuhan dan karakteristik siswa.

Sehingga tujuan yang dirumuskan akan dapat bermanfaat bagi siswa tersebut dalam kehidupannya sehari-hari.

Ketika penulis melakukan wawancara dengan salah seorang guru Pondok Pesantren Darul Ulumissyar'iyah dari beliau diperoleh informasi bahwa setiap guru melakukan perencanaan akan setiap tujuan pembelajarannya yang dituangkan atau dirumuskan dalam silabus dan RPP. Tujuan pembelajaran merupakan penjabaran dari standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ada. Guru berusaha agar tujuan pembelajaran tersebut menyangkut semua aspek baik itu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Observasi penulis terhadap perencanaan tujuan pembelajaran yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Darul Ulumissyar'iyah , memang Visi, Misi, dan Tujuan yang direncanakan selalu dilakukan evaluasi setiap satu tahun sekali. Apabila Visi, Misi dan Tujuan tersebut kurang sesuai lagi dengan kebutuhan dan perkembangan zaman dan IPTEK, maka dilakukan revisi atau perbaiki. Akan tetapi apabila masih cukup sesuai atau belum sepenuhnya tercapai maka dilakuka pengembangan.

Selanjutnya penulis mengobservasi perencanaan tujuan pembelajaran yang dilakukan setiap guru di Pondok Pesantren Darul Ulumissyar'iyah , diperoleh data bahwa setiap guru memang sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran pada awal semester harus melakukan perencanaan kegiatan pembelajaran termasuk perencanaan tujuan pembelajaran dalam bentuk silabus dan RPP. Memang ada beberapa guru yang baru mengumpulkannya setelah satu atau dua bulan kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Adapun rumusan tujuan pembelajaran yang direncanakan guru sudah cukup baik. Kata-katanya operasional sehingga mudah untuk diukur, relevan dengan materi pelajaran, cukup sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Akan tetapi masih ada beberapa rumusan tujuan pembelajaran yang lebih mengutamakan aspek kognitif dan psikomotorik daripada aspek afektif atau akhlak/sikap.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut dapat dipahami bahwa di Pondok Pesantren Darul Ulumissyar'iyah kegiatan perencanaan tujuan pembelajaran sudah cukup baik dilaksanakan.

Adapun perencanaan terhadap materi dan metode pembelajaran, hasil wawancara penulis dengan salah seorang guru di Pondok Pesantren Darul Ulumissyar'iyah , untuk perencanaan materi mereka tidak melakukan pengembangan karena materi sudah ditentukan dalam kurikulum. Untuk metode pembelajaran mereka selalu melakukan perencanaan. Metode yang direncanakan dengan melihat materi yang akan disampaikan. Selain itu guru juga melihat karakteristik siswa, karena terkadang ada suatu metode yang dapat diterapkan pada kelas yang satu tetapi kurang efektif untuk diterapkan di kelas lainnya.

Guru lainnya juga memberikan informasi bahwa untuk perencanaan materi mereka lakukan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Jarang sekali mereka melakukan penambahan atau pengurangan materi yang sudah ditetapkan di dalam kurikulum. Akan tetapi untuk perencanaan metode, mereka lakukan yang direncanakan di dalam silabus dan RPP. Dalam merencanakan metode pembelajaran apa saja yang akan digunakan disesuaikan dengan materi dan keadaan siswa serta tujuan pembelajaran yang telah direncanakan (Dr. Rukin, 2021).

Salah seorang guru di Pondok Pesantren Darul Ulumissyar'iyah menambahkan informasi bahwa perencanaan metode pembelajaran yang mereka susun dalam silabus dan RPP tidak bersifat permanen artinya suatu waktu dapat berubah sesuai dengan situasi dan kondisi.

Hasi observasi penulis terhadap perencanaan materi dan metode pembelajaran, guru di Pondok Pesantren Darul Ulumissyar'iyah memang telah melakukan perencanaan terhadap materi dan metode pembelajaran yang akan dilaksanakannya semester itu yaitu di dalam silabus dan RPP. Untuk perencanaan materi pelajaran sudah disesuaikan dengan kurikulum yang ada. Jarang terlihat guru yang melakukan perencanaan materi pengayaan. Untuk metode pembelajaran setiap pokok bahasan cukup bervariasi. Walaupun memang ada beberapa guru yang perencanaan metode pembelajarannya setiap pokok bahasan hampir sama.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut dipahami bahwa kegiatan perencanaan materi dan proses pembelajaran di Pondok Pesantren Darul Ulumissyar'iyah sudah cukup baik direncanakan.

Perencanaan sarana pembelajaran, menurut guru di Pondok Pesantren Darul Ulumissyar'iyah juga telah dilaksanakan pada awal memulai kegiatan pembelajaran. Perencanaan sarana pembelajaran tidak hanya dibatasi dengan penggunaan kelas sebagai ruang belajar tetapi juga tempat di luar kelas, seperti perpustakaan, laboratorium, halaman sekolah, lapangan olahraga, mushala, ruang komputer dan ruang multimedia. Alat pembelajaran yang digunakan juga cukup bervariasi seperti papan tulis, gambar, buku teks, benda-benda yang berhubungan dengan kegiatan eksperimen, dan sebagainya.

. Menurut Wakil Kepala Bagian Sarana di Pondok Pesantren Darul Ulumissyar'iyah, sarana pembelajaran di MA ini cukup lengkap dan dalam kondisi yang cukup baik, jumlahnya pun cukup memadai. Mereka memiliki ruang multimedia dengan perangkat LCD dan komputer serta televisi apabila siswa ingin mengikuti kegiatan menggunakan video pembelajaran. Ruang kelas juga cukup luas dalam kondisi cukup baik, tata cahaya yang cukup, sirkulasi udara cukup baik. Mereka juga memiliki alat-alat olahraga yang cukup lengkap, komputer yang cukup memenuhi kebutuhan para siswa, dan lain sebagainya. Begitu juga dengan perpustakaan, jumlah buku cukup banyak baik buku fisik, nonfisik, maupun buku pengembangan diri dan buku pelajaran, Seluruh siswa

diberikan buku setiap mata pelajaran dengan cara meminjam di perpustakaan tersebut.

Menurut salah seorang guru Pondok Pesantren Darul Ulumissyar'iyah, sarana pembelajaran di MA ini cukup lengkap. Mereka diberikan kebebasan dalam menggunakannya asalkan dalam penggunaannya sesuai dengan prosedur dan perawatan. Menurutnya sarana yang tersedia di MA ini membantu mereka dalam mempelancar kegiatan pembelajarannya.

Berdasarkan hasil observasi penulis, keadaan sarana pembelajaran di MA ini memang cukup lengkap dan memadai. Misalnya, sarana pembelajaran dalam bentuk komputer yang ada jumlahnya cukup banyak yaitu 45 unit, sehingga mampu digunakan semua siswa dalam satu kelasnya, dan semua komputer tersebut dalam kondisi baik dan terkoneksi dengan sarana internet. Guru-guru diberikan kesempatan dan kemudahan untuk menggunakan fasilitas tersebut.

Perencanaan yang dilakukan di Pondok Pesantren Darul Ulumissyar'iyah juga dilakukan terhadap siswa yang akan belajar di Pondok Pesantren Darul Ulumissyar'iyah. Pondok Pesantren Darul Ulumissyar'iyah memberikan persyaratan khusus bagi yang ingin menjadi siswa di MA tersebut. Oleh karena itu calon siswa harus mengikuti berbagai seleksi yang cukup ketat baik secara tertulis dan wawancara. Dan sebelum mengikuti tes tertulis, calon siswa melalui seleksi administrasi, yang antara lain nilai rapor rata-rata 70. Jumlah siswa baru juga dibatasi sesuai dengan kecukupan ruang belajar, yang paling tinggi setiap satu kelasnya berjumlah 40 orang siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut dipahami bahwa Pondok Pesantren Darul Ulumissyar'iyah telah melakukan perencanaan calon siswa dengan cukup baik, yaitu dari aspek kuantitas maupun kualitasnya.

Perencanaan guru yang akan mengajar di setiap kelas juga dilakukan dengan cukup baik. Menurut Wakil Kepala Bagian Kurikulum, sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan dilakukan perencanaan guru yang akan memberikan pembelajaran di setiap kelasnya, sesuai dengan kompetensi guru tersebut.

Berdasarkan kualifikasi akademik, guru-guru di MA ini hanya 7% mengajar mata pelajaran yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Sedangkan 93%nya mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Bagi guru yang mengajar mata pelajaran yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya, pihak madrasah selalu berupaya meningkatkan kompetensinya dengan mengikutsertakan pada kegiatan seminar, workshop, dan lain sebagainya. Dan menurutnya walaupun guru tersebut mengajar bukan di bidangnya akan tetapi mereka memiliki keahlian dalam mata pelajaran tersebut

KESIMPULAN

Berdasarkan penyajian dan analisis data, maka dapat disimpulkan berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini bahwa dengan

diimplementasikannya manajemen pendidikan melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan baik dari aspek guru, sarana dan proses pembelajaran di Pondok Pesantren Darul Ulumissyar'iyah dapat meningkatkan mutu pendidikannya. Artinya dengan diimplementasikannya manajemen pendidikan dapat meningkatkan mutu pendidikan di Pondok Pesantren Darul Ulumissyar'iyah yang terlihat dari meningkatnya prestasi akademik, prestasi non akademik, dan prestasi sekolah.

Strategi dalam manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Pondok Pesantren Darul Ulumissyar'iyah talang padang yaitu dengan cara pengumpulan data menggunakan teknik observasi partisipasi, wawancara tak berstruktur dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data yang kemudian diuraikan secara deskriptif naratif. Dengan diimplementasikannya manajemen pendidikan melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang cukup baik membuat mutu pendidikan baik dari aspek sumber, proses dan hasil pembelajaran di Pondok Pesantren Darul Ulumissyar'iyah talang padang dapat menjadi lebih baik lagi. Artinya dengan diimplementasikannya manajemen pendidikan dapat meningkatkan mutu pendidikan di Pondok Pesantren Darul Ulumissyar'iyah .

Ada beberapa faktor yang menjadi mutu dan tidaknya dalam sebuah lembaga yang pertama yaitu faktor penghambat dan yang kedua faktor pendukung yang menjadikan mutu Pondok Pesantren Darul Ulumissyar'iyah .

DAFTAR PUSTAKA

- Albi Anggito, J. S. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher). Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=59V8DwAAQBAJ>
- Dr. Rukin, S. P. M. S. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (A. Rofiq, ed.). Jakad Media Publishing. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=I-E2EAAAQBAJ>
- Pendidikan. (2022). Pandangan Terhadap Problematika Rendahnya Mutu Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 6593–6601. Retrieved from <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/9183>
- Ridho, A. (2017). Meningkatkan Mutu Manajemen Madrasah (Kajian Minat Masyarakat dan Prinsip Dasar Manajemen Lembaga Pendidikan Islam). *Fikrotuna*, 6(2), 655–677. <https://doi.org/10.32806/jf.v6i2.3096>
- Warisno, A. (2019). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Kabupaten. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 3(02), 99. <https://doi.org/10.32332/riayah.v3i02.1322>

Zamrodah, Y. (2016). *MUTU LAYANAN PENDIDIKAN DI SMK NEGERI 2 SEMENDAWAI SUKU III KABUPATEN OKU TIMUR PROVINSI SUMATERA SELATAN*. 15(2), 1-23.